

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Kabupaten Barito Utara**

Kabupaten Barito Utara merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang berada di Kalimantan Tengah dengan ibukota Muara Teweh. Secara administratif, terdiri dari 9 kecamatan, 10 kelurahan, dan 93 desa. Kabupaten Barito Utara terletak pada posisi  $114^{\circ}27'3,32''$  -  $115^{\circ}50'47''$  bujur timur dan  $0^{\circ}49'$  lintang utara serta  $1^{\circ}27'$  lintang selatan.

Kabupaten Barito Utara berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Murung Raya dan Kabupaten Kutai Barat (Provinsi Kalimantan Timur).
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten BARito Selatan dan Kabupaten Tebalong (Provinsi Kalimantan Selatan).
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat (Provinsi Kalimantan Selatan)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan data BPS, luas wilayah Kabupaten Barito Utara: 8.300 km<sup>2</sup>(=830.000ha). Tetapi jika dihitung berdasarkan perhitungan digital atas Peta Lampiran SK Menhut RI Nomor 523/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012, luas wilayah Kabupaten Barito Utara seluas 10.169,73Km<sup>2</sup>(1.016.973Ha).

Berdasarkan Data Registrasi penduduk Per Semester I Tahun 2022 oleh Disdukcapil Kabupaten Barito Utara, Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Utara berjumlah 152.308 Jiwa, terdiri dari laki-laki 79.292 Jiwa dan Perempuan 73.016 Jiwa.

## **2. Profil Kota Muara Teweh**

Muara Teweh adalah sebuah kawasan yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, yang merupakan ibu kota dari kabupaten Barito Utara. Wilayah ini berada di kecamatan Teweh Tengah. Wilayah cakupan Muara Teweh adalah kelurahan Lanjas dan kelurahan Melayu.

Tahun 2021, jumlah penduduk Muara Teweh yang mencakup kelurahan Lanjas dan Melayu, sebanyak 46.441 jiwa, dengan kepadatan 764 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun persentasi penduduk Muara Teweh berdasarkan agama yang dianut, berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri 2021, yakni pemeluk agama Islam 88,60%, kemudian Kekristenan sebanyak 10,62%, dengan rincian Protestan 8,28% dan Katolik 2,34%. Kemudian yang beragama Hindu, khususnya Kaharingan sebanyak 0,68%, Buddha 0,08% dan lainnya 0,02%.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Karakteristik Responden**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada pelaku UMKM yang khususnya berada di

Kelurahan Melayu, Kabupaten Barito Utara. Hasil kuisisioner yang di bagikan adalah 90 responden. Kuisisioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui hasil dalam penelitian ini. Karakteristik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis kelamin responden

Tabel 4. 1  
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis kelamin	F	%
1	Laki – laki	50	55,6
2	Perempuan	40	44,4
	Total	90	100

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner bahwa responden perempuan sebanyak 40 orang atau 44,4% dan responden laki – laki sebanyak 50 orang atau 55,6%.

b. Usia Responden

Tabel 4. 2  
karakteristik Responden berdasarkan usia

No.	Usia	F	%
1	30 – 35	52	57,8
2	36 – 40	38	42,2
	Total	90	100

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari 90 responden yang dijadikan sampel terdapat 52 responden yang berusia antara 30 sampai 35 tahun atau 57,8% dan terdapat 38 responden yang berusia 36 sampai 40 tahun atau 42,2%.

## 2. Analisis Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan pada Bank Syariah, yang diukur melalui 3 (tiga) indikator yaitu: Pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian, sebagaimana berikut ini:

### a. Deskripsi Indikator Pengetahuan Masyarakat

- 1) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui adanya bank dengan konsep syariah”

Tabel 4. 3  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui adanya bank dengan konsep syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	1	1,1
2.	Setuju	12	13,3
3.	Ragu-Ragu	72	80,0
4.	Tidak Setuju	5	5,6
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 72 responden atau sebesar 80%, menyatakan setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 13,3%, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,6% dan menyatakan sangat setuju hanya 1 responden atau sebesar 1,1%.

- 2) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mengetahui bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional”

Tabel 4. 4  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	2	2,2
2.	Setuju	5	5,6
3.	Ragu-Ragu	76	84,4
4.	Tidak Setuju	7	7,8
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 76 responden atau sebesar 84,4%, menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2,2%, menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,8% dan menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 2,2%.

- 3) Tanggapan responden mengenai pernyataan “saya bisa menyebutkan contoh bank syariah”

Tabel 4. 5  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “saya bisa menyebutkan contoh bank syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	3	3,3
2.	Setuju	5	5,6
3.	Ragu-Ragu	76	84,4
4.	Tidak Setuju	6	6,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 76 responden atau sebesar 84,4%, menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 3,3%, menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,7% dan menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%.

- 4) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya bisa menjelaskan apa itu bank syariah”

Tabel 4. 6  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya bisa menjelaskan apa itu bank syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	4	4,4
2.	Setuju	8	8,9
3.	Ragu-Ragu	62	68,9
4.	Tidak Setuju	16	17,8
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 62 responden atau sebesar 68,9%, menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 4,4%, menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 17,8% dan menyatakan setuju sebanyak 8 responden atau sebesar 8,9%.

- 5) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya bisa menggunakan ilmu yang saya ketahui dengan tepat”

Tabel 4. 7  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya bisa menggunakan ilmu yang saya ketahui dengan tepat”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	2	2,2
2.	Setuju	6	6,7
3.	Ragu-Ragu	80	88,9
4.	Tidak Setuju	2	2,2
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 80 responden atau sebesar 88,9%, menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2,2%, menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2% dan menyatakan setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6,7%.

- 6) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya mengamalkan perbuatan yang sesuai dengan syariat islam”

Tabel 4. 8  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mengamalkan perbuatan yang sesuai dengan syariat islam”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	5	5,6
2.	Setuju	16	17,8
3.	Ragu-Ragu	65	72,2
4.	Tidak Setuju	4	4,4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 65 responden atau sebesar 72,2%, menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%, menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,4% dan menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 17,8%.

- 7) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya bisa membedakan mana perbuatan sesuai dengan syariat dan mana yang tidak sesuai”

Tabel 4. 9

Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya bisa membedakan mana perbuatan sesuai dengan syariat dan mana yang tidak sesuai”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	32	35,6
2.	Setuju	53	58,9
3.	Ragu-Ragu	5	5,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju yakni sebanyak 53 responden atau sebesar 58,9%, menyatakan sangat setuju sebanyak 32 responden atau sebesar 35,6%, menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5,6%.

- 8) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya bisa membedakan transaksi yang bebas dari riba dan transaksi yang mengandung riba”

Tabel 4. 10  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya bisa membedakan transaksi yang bebas dari riba dan transaksi yang mengandung riba”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	33	36,7
2.	Setuju	46	51,5
3.	Ragu-Ragu	11	12,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju yakni sebanyak 46 responden atau sebesar 51,5%, menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden atau sebesar 36,7%, dan menyatakan ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 12,2%.

9) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya bisa menilai mana yang baik dan mana yang buruk”

Tabel 4. 11  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya bisa menilai mana yang baik dan mana yang buruk”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	28	31,1
2.	Setuju	41	45,6
3.	Ragu-Ragu	21	23,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju yakni sebanyak 41 responden atau sebesar 45,6%, menyatakan sangat setuju sebanyak 28

responden atau sebesar 31,1%, menyatakan ragu-ragu sebanyak 21 responden atau 23,3%.

10) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Saya selalu menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat”

Tabel 4. 12  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya selalu menjauhi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	32	35,6
2.	Setuju	54	60,0
3.	Ragu-Ragu	4	4,4
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju yakni sebanyak 54 responden atau sebesar 60%, menyatakan sangat setuju sebanyak 32 responden atau sebesar 35,6%, menyatakan ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 4,4%.

Berikut ini merupakan hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan masyarakat Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Tabel 4. 13  
Statistik Deskriptif Pengetahuan masyarakat

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Masyarakat (X)	90	29.00	41.00	35.4444	2.14167
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari variabel Pengetahuan masyarakat Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara adalah 41, skor terendah 29 dan skor rata-rata 35,4

dengan deviasi standar sebesar 2,1. Berdasarkan data di atas dapat disajikan tabel distribusi frekuensi dari variabel Pengetahuan masyarakat Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara yang dimulai dengan penentuan jumlah kelas interval (K) dihitung dengan persamaan *Sturges*, yaitu :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (n = jumlah sampel)} \\
 &= 1 + 3,3 \log 90 \\
 &= 1 + 3,3 (1,954) \\
 &= 7,4 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan panjang interval, yaitu:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} = \frac{1+(\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K} \\
 &= \frac{1+(41-29)}{7} \\
 &= \frac{13}{7} \\
 &= 1,86 = 2
 \end{aligned}$$

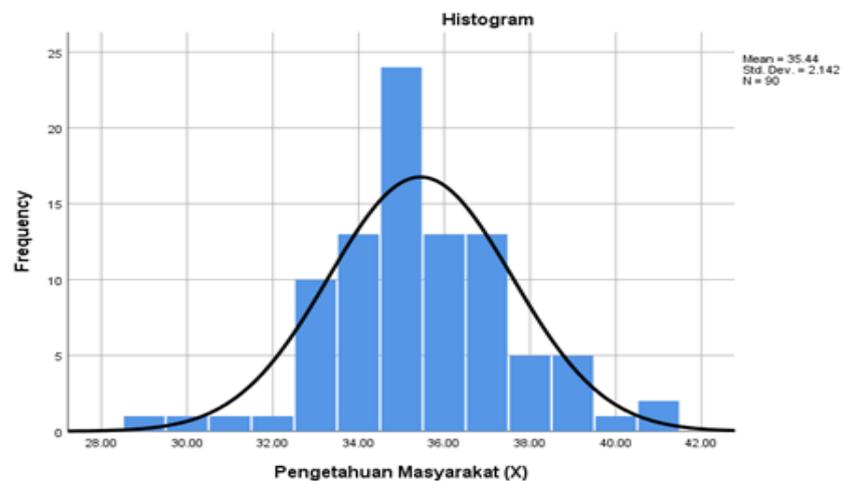
Tabel 4. 14.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
29 - 30	29,5	2	2,2
31 - 32	31,5	2	2,2
33 - 34	33,5	23	25,6
35 - 36	35,5	37	41,1
37 - 38	37,5	18	20,0
39 - 40	39,5	6	6,7
41 - 42	41,5	2	2,2
Jumlah		170	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ini dapat diketahui rentang skor terendah sampai dan dengan rentang skor tertinggi dari variabel Pengetahuan masyarakat. Adapun rentang skor terendah adalah pada kelas interval 29 – 30, 31-32, dan 41-24 sebanyak 2,2% atau 2 responden, sedangkan rentang skor tertinggi ada pada kelas interval 35 - 36 sebanyak 41,1% dengan 37 responden.

Bentuk histogram distribusi frekuensi dari data Pengetahuan masyarakat Barito Utara Kota Muara Teweh disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. 1

Histogram tanggapan masyarakat Barito Utara Kota Muara Teweh

Untuk mengetahui kedudukan Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah dari pengetahuan masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal (Mi) dan skor simpangan baku ideal (Sdi). Jumlah item pernyataan pada

variabel Pengetahuan masyarakat adalah sebanyak 10 buah dengan pilihan jawaban 1 – 5, maka nilai ideal tertinggi adalah  $10 \times 5 = 50$ , sedangkan nilai ideal terendah adalah  $10 \times 1 = 10$ , sehingga:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai ideal terendah} + \text{nilai ideal tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (10 + 50) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sdi &= \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (50 - 10) \\ &= \frac{1}{6} (40) \\ &= 6,7 \end{aligned}$$

$$Mi + 1,8 Sdi = 30 + 1,8 (6,7) = 42,1 = 42$$

$$Mi + 0,6 Sdi = 30 + 0,6 (6,7) = 34,2 = 34$$

$$Mi - 0,6 Sdi = 30 - 0,6 (6,7) = 25,9 = 26$$

$$Mi - 1,8 Sdi = 30 - 1,8 (6,7) = 17,94 = 18$$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $Sbi$ , maka kelompok skor pengetahuan masyarakat Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15  
Pengetahuan masyarakat

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase (%)	Klasifikasi
>42	0	0,0	Sangat Tinggi
35 – 42	63	70,0	Tinggi
27 – 34	27	30,0	Cukup
18 – 26	0	0,0	Rendah
<18	0	0,0	Sangat Rendah
Jumlah	90	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada penilaian Pengetahuan masyarakat pada interval <18 dalam klasifikasi sangat rendah, interval 18 – 26 dalam klasifikasi rendah, dan interval > 42 dalam klasifikasi tinggi. Pada interval 27 – 34 dalam klasifikasi cukup sebanyak 27 orang atau sebesar 30%, pada interval 35 – 42 dalam klasifikasi tinggi sebanyak 63 orang atau sebesar 70. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara berada pada klasifikasi tinggi.

b. Deskripsi Variabel Pengetahuan tentang Produk Pembiayaan pada Bank Syariah

- 1) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Bank Syariah memiliki produk pembiayaan yang di peruntukan bagi pelaku usaha”

Tabel 4. 16  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Bank Syariah memiliki produk pembiayaan yang di peruntukan bagi pelaku usaha”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	13	14,4
2.	Setuju	5	5,6
3.	Ragu-Ragu	66	73,3
4.	Tidak Setuju	6	6,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 66 responden atau sebesar 73,3%, menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 14,4%, menyatakan tidak setuju sebanyak

6 responden atau 6,7% dan menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%.

- 2) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Bank Syariah memiliki berbagai jenis produk pembiayaan dengan akad yang berbeda”

Tabel 4. 17

Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Bank Syariah memiliki berbagai jenis produk pembiayaan dengan akad yang berbeda”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	1	1,1
2.	Setuju	7	7,8
3.	Ragu-Ragu	78	86,7
4.	Tidak Setuju	4	4,4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 78 responden atau sebesar 86,7%, menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 7,8%, menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,4% dan menyatakan setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1%.

- 3) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Bank syariah memiliki produk Pembiayaan yang berbeda dengan Bank Konvensional”

Tabel 4. 18

Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Bank syariah memiliki produk Pembiayaan yang berbeda dengan Bank Konvensional”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	1	1,1
2.	Setuju	13	14,4
3.	Ragu-Ragu	71	78,9
4.	Tidak Setuju	5	5,6
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 71 responden atau sebesar 78,9%, menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 14,4%, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6% dan menyatakan setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1%.

- 4) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Produk Pembiayaan dari Bank Syariah bebas dari riba”

Tabel 4. 19  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Produk Pembiayaan dari Bank Syariah bebas dari riba”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	1	1,1
2.	Setuju	14	15,6
3.	Ragu-Ragu	69	76,7
4.	Tidak Setuju	5	5,6
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,1
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 69 responden atau sebesar 76,7%, menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1%, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,6% dan menyatakan setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 15,6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%

- 5) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Produk pembiayaan dari Bank Syariah menggunakan bagi hasil”

Tabel 4. 20  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Produk pembiayaan dari Bank Syariah menggunakan bagi hasil”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	1	1,1
2.	Setuju	12	13,3
3.	Ragu-Ragu	72	80,0
4.	Tidak Setuju	5	5,6
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 72 responden atau sebesar 80%, menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1%, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,6%.

c. Deskripsi Indikator Pengetahuan Pembelian

- 1) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Siapa saja bisa menggunakan produk pembiayaan dari Bank syariah”

Tabel 4. 21  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Siapa saja bisa menggunakan produk pembiayaan dari Bank syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	2	2,2
2.	Setuju	5	5,6
3.	Ragu-Ragu	76	84,4
4.	Tidak Setuju	7	7,8
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 76 responden atau sebesar 84,4%, menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2,2%, menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,8% dan menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%.

2) Pengguna produk pembiayaan dari Bank Syariah berasal dari berbagai Agama

Tabel 4. 22

Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Pengguna produk pembiayaan dari Bank Syariah berasal dari berbagai Agama”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	3	3,3
2.	Setuju	5	5,6
3.	Ragu-Ragu	76	84,4
4.	Tidak Setuju	6	6,7
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 76 responden atau sebesar 84,4%, menyatakan tidak setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6,7%, menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau 5,6% dan menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 3,3%.

- 3) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Syarat menggunakan produk pembiayaan dari bank syariah sama dengan bank konvensional”

Tabel 4. 23  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Syarat menggunakan produk pembiayaan dari bank syariah sama dengan bank konvensional”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	4	4,4
2.	Setuju	8	8,9
3.	Ragu-Ragu	62	68,9
4.	Tidak Setuju	16	17,8
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 62 responden atau sebesar 68,9%, menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 17,8%, menyatakan setuju sebanyak 8 responden atau 8,9% dan menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 4,4%.

- 4) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Prosedur menggunakan produk pembiayaan dari bank syariah sama dengan bank konvensional”

Tabel 4. 24  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Prosedur menggunakan produk pembiayaan dari bank syariah sama dengan bank konvensional”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	2	2,2
2.	Setuju	6	6,7
3.	Ragu-Ragu	80	88,9
4.	Tidak Setuju	2	2,2
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 80 responden atau sebesar 88,9%, menyatakan setuju sebanyak 6 responden atau sebesar 6,7%, menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,2% dan menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden atau sebesar 2,2%.

d. Deskripsi Indikator Pengetahuan Pemakaian

- 1) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Hanya nasabah dari Bank Syariah yang bisa menggunakan produk pembiayaan bank syariah”

Tabel 4. 25  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Hanya nasabah dari Bank Syariah yang bisa menggunakan produk pembiayaan bank syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	5	5,6
2.	Setuju	16	17,8
3.	Ragu-Ragu	65	72,2
4.	Tidak Setuju	4	4,4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 65 responden atau sebesar 72,2%, menyatakan setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 17,8%, menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 5,6% dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 4,4%.

- 2) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Besar pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah tergantung dari permohonan nasabah”

Tabel 4. 26

Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Besar pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah tergantung dari permohonan nasabah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	5	5,6
2.	Setuju	9	10,0
3.	Ragu-Ragu	72	80,0
4.	Tidak Setuju	4	4,4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 72 responden atau sebesar 80%, menyatakan setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 10%, menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau 5,6% dan menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau sebesar 4,4%.

- 3) Tanggapan responden mengenai pernyataan “Jangka waktu pembayaran atau pengembalian pinjaman ditentukan oleh pihak Bank Syariah”

Tabel 4. 27  
Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Jangka waktu pembayaran atau pengembalian pinjaman ditentukan oleh pihak Bank Syariah”

No.	Tanggapan	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju	5	5,6
2.	Setuju	7	7,8
3.	Ragu-Ragu	72	80,0
4.	Tidak Setuju	5	5,6
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,1
	Total	90	100

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kuesioner, 2022.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ragu-ragu yakni sebanyak 72 responden atau sebesar 80%, menyatakan setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 7,8%, menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 5,6%, dan menyatakan sangat tidak setuju 1 responden atau 1,1%.

Berikut ini merupakan hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan masyarakat Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Tabel 4. 28  
Statistik Deskriptif  
Pengetahuan masyarakat

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	90	22.00	24.00	46.00	37.3333	3.06851

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Pada tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi dari variabel Pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah adalah 46, skor terendah 24 dan skor rata-rata 46 dengan deviasi standar sebesar 3,1.

Berdasarkan data di atas dapat disajikan tabel distribusi frekuensi dari variabel Pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah yang dimulai dengan penentuan jumlah kelas interval (K) dihitung dengan persamaan *Sturges*, yaitu :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (n = jumlah sampel)} \\
 &= 1 + 3,3 \text{ log } 90 \\
 &= 1 + 3,3 (1,954) \\
 &= 7,4 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan panjang interval, yaitu:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} = \frac{1+(\text{nilai max} - \text{nilai min})}{K} \\
 &= \frac{1+(46-24)}{7} \\
 &= \frac{23}{7} \\
 &= 3,3 = 3
 \end{aligned}$$

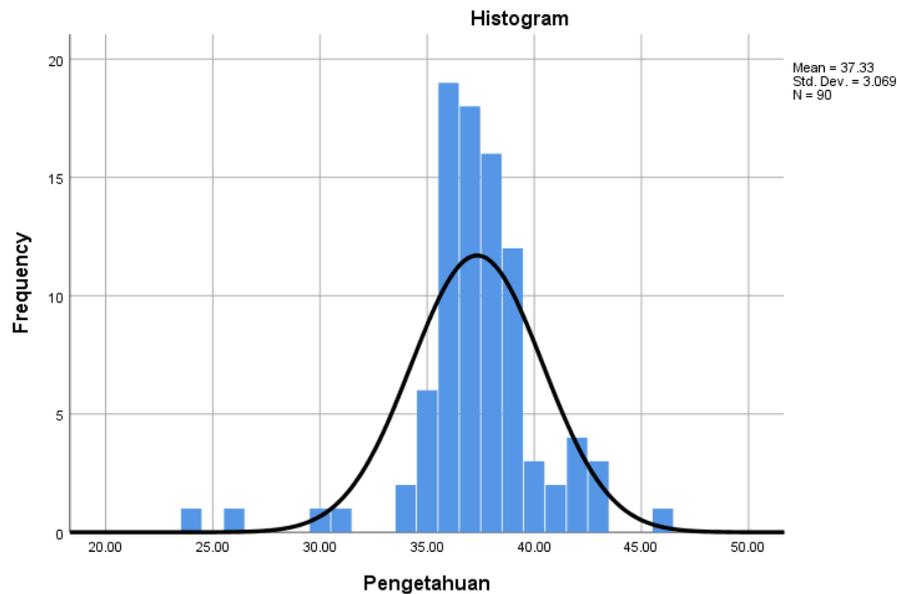
Tabel 4. 29.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan mengenai produk pembiayaan  
usaha pada Bank Syariah

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
24 - 26	25	2	2,2
27 - 29	28	0	0,0
30 - 32	31	2	2,2
33 - 35	34	8	8,9
36 - 38	37	53	58,9
39 - 41	40	17	18,9
42 - 44	43	7	7,8
45 - 47	46	1	1,1
Jumlah		170	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi ini dapat diketahui rentang skor terendah sampai dan dengan rentang skor tertinggi dari variabel Pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah. Adapun rentang skor terendah adalah pada kelas interval 27 – 29 tanpa ada responden, sedangkan rentang skor tertinggi ada pada kelas interval 36 - 38 sebanyak 58,9% dengan 53 responden.

Bentuk histogram distribusi frekuensi dari data Pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. 1  
Histogram tanggapan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah

Untuk mengetahui kedudukan Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah dari tanggapan masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah dilakukan dengan pengkategorian tingkat kecenderungannya. Untuk hal ini digunakan skor rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan skor simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ). Jumlah item pernyataan pada variabel Pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah adalah sebanyak 12 buah dengan pilihan jawaban 1 – 5, maka nilai ideal tertinggi adalah  $12 \times 5 = 60$ , sedangkan nilai ideal terendah adalah  $12 \times 1 = 12$ , sehingga:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai ideal terendah} + \text{nilai ideal tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (12 + 60) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (72)$$

$$= 36$$

$$\text{Sdi} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 12)$$

$$= \frac{1}{6} (48)$$

$$= 8$$

$$\text{Mi} + 1,8 \text{ Sdi} = 36 + 1,8 (8) = 50,4 = 50$$

$$\text{Mi} + 0,6 \text{ Sdi} = 36 + 0,6 (8) = 40,8 = 41$$

$$\text{Mi} - 0,6 \text{ Sdi} = 36 - 0,6 (8) = 31,2 = 31$$

$$\text{Mi} - 1,8 \text{ Sdi} = 36 - 1,8 (8) = 21,6 = 22$$

Berdasarkan nilai Mi dan Sbi, maka kelompok skor tanggapan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 30  
Tanggapan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah

Interval	Frekuensi (F)	Prosentase (%)	Klasifikasi
>50	0	0,0	Sangat Tinggi
41 – 50	10	11,1	Tinggi
31 – 40	77	85,6	Cukup
22 – 30	3	3,3	Rendah
<22	0	0,0	Sangat Rendah
Jumlah	90	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada penilaian Pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah pada interval <22 dalam klasifikasi sangat rendah, dan interval > 50 dalam klasifikasi tinggi. Pada interval 41 – 50 dalam

klasifikasi tinggi sebanyak 10 orang atau sebesar 11,1%, pada interval 31 – 40 dalam klasifikasi cukup sebanyak 77 orang atau sebesar 85,6%, dan pada interval 22 – 30 sebanyak 3 orang atau 3,3%. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah berada pada klasifikasi cukup.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu menguji validitas terhadap item – itemnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Pengujian dilakukan untuk seluruh responden penelitian, yang selanjutnya di dapat koefisien korelasi *product moment* dari hasil perhitungannya, kemudian nilai  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  *product moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid. Dalam pengujian ini ada kriteria yang harus dipenuhi agar suatu variable dapat dikatakan valid, yaitu:

- 1) Tingkat signifikan sebesar 0,5
- 2)  $df$  (*degree of freedom*) =  $90 - 2 = 88$ , di dapat nilai  $r_{tabel} = 0,207$
- 3) jika  $r_{hitung} >$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pernyataan dari masing – masing indikator dinyatakan valid.

Hasil analisis uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS 27 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 31  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Masyarakat

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Ket.	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
x.1	0,447	0,207	Valid	0,858	Reliabel
x.2	0,662	0,207	Valid		
x.3	0,491	0,207	Valid		
x.4	0,510	0,207	Valid		
x.5	0,320	0,207	Valid		
x.6	0,284	0,207	Valid		
x.7	0,326	0,207	Valid		
x.8	0,483	0,207	Valid		
x.9	0,599	0,207	Valid		
x.10	0,445	0,207	Valid		

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2022

Tabel 4. 32  
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produk Pembiayaan Usaha pada Bank syariah

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Ket.	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
y.1	0,552	0,207	Valid	0,754	Reliabel
y.2	0,633	0,207	Valid		
y.3	0,413	0,207	Valid		
y.4	0,507	0,207	Valid		
y.5	0,378	0,207	Valid		
y.6	0,521	0,207	Valid		
y.7	0,444	0,207	Valid		
y.8	0,388	0,207	Valid		
y.9	0,454	0,207	Valid		
y.10	0,333	0,207	Valid		
y.11	0,557	0,207	Valid		
y.12	0,425	0,207	Valid		

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari data di atas, nilai r hitung dari semua item lebih besar dari nilai r table (0,207). Ini menunjukkan hasil uji validitas dari semua butir pernyataan dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item – item pernyataan di dalam kuisioner. Teknikdigunakan adalah Teknik *Alpha – Cronbach*. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka tidak dikatakan reliabel. Biasanya reliabilitas suatu instrument dapat diterima jika memiliki nilai *Alpha – Cronbach* minimal 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dengan bantuan *SPSS 26 for windows* yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Dari hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen pengetahuan masyarakat dan produk pembiayaan usaha pada bank syariah dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan masyarakat (X) terhadap variabel terikat yaitu produk pembiayaan (Y) usaha perbankan syariah. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 33.  
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	7.147	4.361		1.639	.105	0,594,	0,353	48,083	0,000
	Pengetahuan Masyarakat (X)	.852	.123	.594	6.934	.000				
a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Usaha (Y)										

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan masyarakat (X) memiliki nilai *Sig.* pada angka 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai *sig* sebesar 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan masyarakat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan mereka mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah. Berdasarkan pada tabel 4.35 dapat dibuat model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,147 + 852(X)$$

Angka 32,119 pada model regresi linier sederhana diatas bermakna, apabila tidak ada Pengetahuan masyarakat, maka pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah yang dihasilkan karyawan adalah sebesar 7,147.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan masyarakat sebesar 0,852 bertanda positif. Hal ini berarti ada hubungan yang searah antara pengetahuan masyarakat dengan pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah. Maknanya adalah apabila terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat, maka pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pengetahuan masyarakat, maka pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah juga akan mengalami penurunan.

Nilai R pada tabel 4.33 menunjukkan angka 0,594 yang bermakna terdapat hubungan yang sedang antara pengetahuan masyarakat dengan pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah. Nilai *R Square* merupakan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa 35,3% pengetahuan

mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah dapat dijelaskan oleh pengetahuan masyarakat, sementara sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari variabel penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t. Uji t dilakukan dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Pemanfaatan teknologi dan informasi terhadap kinerja karyawan Bagian *Mobile Marketing* syariah pada PT BTPN Syariah Banjarmasin. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 34.  
Hasil Uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
Pemanfaatan Teknologi dan Informasi (X)	6,934	1,662	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023.

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai t<sub>hitung</sub> untuk variabel Pemanfaatan teknologi dan informasi adalah 6,934 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (6,934 > 1,662) atau sig t < 5% (0,000 < 0,05), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan masyarakat terhadap pengetahuan mengenai produk pembiayaan usaha perbankan syariah. berdasarkan pada hal tersebut, maka hipotesis penelitian yang berbunyi:

Ha : Pengetahuan masyarakat Barito Utara Kota Muara Teweh berpengaruh pada pengetahuan tentang produk pembiayaan usaha perbankan syariah, dinyatakan **diterima**.

H0 : Pengetahuan masyarakat Barito Utara Kota Muara Teweh tidak berpengaruh pada pengetahuan tentang produk pembiayaan usaha perbankan syariah, dinyatakan **ditolak**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengetahuan tentang produk pembiayaan usaha perbankan syariah.

### C. Analisis Data

Islam adalah agama yang menghargai dan meninggikan derajat orang yang berilmu. Dalam Islam sendiri terkandung ilmu pengetahuan yang tidak terbatas dan terpisah – pisah seperti halnya masyarakat barat membagi dan memisahkan ilmu menjadi beberapa cabang. Ilmu pengetahuan dalam Islam tersusun dalam kesatuan dan bahkan dalam Al quran sendiri terkandung ilmu pengetahuan di dalamnya. Sebagaimana Allah menyebutkan dalam Al quran tentang orang – orang yang berilmu, berpikir dan berakal.

Kata ilmu berasal dari dalam Bahasa arab yaitu *ilm* yang berarti pengetahuan dan kemudian arti tersebut berkembang menjadi ilmu pengetahuan. Kata *ilm* itu sendiri diserap dalam Bahasa Indonesia menjadi kata ilmu atau yang merujuk pada ilmu pengetahuan. Dalam sudut pandang Islam, ilmu sendiri di artikan sebagai pengetahuan yang diperoleh berdasarkan ijtihad atau hasil pemikiran mendalam para ulama dan ilmuwan muslim yang berdasarkan pada Al quran dan hadits. Al quran dan hadits adalah pedoman hidup manusia dan di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan yang universal. Allah SWT., bahkan

menurunkan ayat pertama yang berbunyi *bacalah* sedangkan kita mengetahui bahwa membaca adalah aktivitas utama dalam kegiatan ilmiah. Kata ilmu itu sendiri di dalam Al quran sebanyak 105 kali dalam Al quran sedangkan kata asalnya disebut sebanyak 744 kali.

Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Partanto Pius dalam kamus bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar. Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. (Keraf, 2017, hal. 24)

Pengetahuan pada hakikatnya berasal dari ilmu, namun sudah disusun secara sistematis dan diuji kebenarannya menurut metode ilmiah dan dinyatakan valid atau sah. Adapun pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan valid atau sah. Dengan demikian pengetahuan adalah pengetahuan yang sudah bersifat ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara mengenai produk pembiayaan usaha pada Bank Syariah termasuk kategori cukup sebab memberikan kontribusi sebesar 35,3%. Makna dari cukup ini adalah pada dasarnya masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai produk pembiayaan usaha yang ada pada Bank Syariah, namun pengetahuan tersebut hanya sampai pada tahapan mengetahui secara sekilas saja mengenai adanya produk pembiayaan usaha pada

bank syariah. Artinya masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara memang sudah mengetahui bahwa di Bank Syariah itu ada produk pembiayaan yang diperuntukkan bagi para pelaku usaha termasuk UMKM.

Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat Muara Teweh Kabupaten Barito Utara khususnya yang memiliki UMKM yang mengetahui bahwa yang dapat menggunakan produk pembiayaan dari Bank Syariah tidak hanya orang yang beragama Islam saja, tetapi siapa saja bisa menggunakan produk pembiayaan usaha dari Bank Syariah asalkan memenuhi syarat yang ditentukan oleh pihak Bank Syariah.

Jika ditelaah dari temuan penelitian, maka pengetahuan masyarakat terhadap produk pembiayaan usaha dari bank syariah yang masuk dalam kategori cukup ini menjadi salah satu penyebab masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan usaha dari Bank Syariah dan cenderung lebih suka menggunakan produk pembiayaan usaha dari bank konvensional. Hal ini disebabkan masyarakat beranggapan bahwa tidak terdapat perbedaan antara produk pembiayaan dari bank konvensional maupun produk pembiayaan usaha dari bank syariah. Hasil penelitian ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai produk pembiayaan usaha yang ada di Bank syariah berkontribusi atau turut menentukan minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan dari Bank Syariah. Hal ini sejalan dengan Qurratulaini (2020, hal. 70) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berdampak pada keputusan seseorang dalam menggunakan produk Bank Syariah. Demikian pula penelitian Sumarno dan Nawawi (2021, hal. 76) yang menyatakan

bahwa semakin bagus pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah, maka akan semakin besar pula peluang untuk menggunakan produk dari perbankan syariah.

Padahal produk pembiayaan usaha dari Bank syariah dijalankan dengan system bagi hasil dan tanpa riba, dan tentunya tidak akan memberatkan masyarakat. Produk pembiayaan usaha dari Bank syariah yang diperuntukan untuk pelaku usaha kecil dan menengah adalah pinjman *Qardh* atau talangan yang merupakan penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.